

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Rancangan Penelitian

Rancangan yang dipakai dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode studi yang bereksplorasi dari satu masalah atau fenomena dengan adanya batasan yang terperinci dimana pengambilan datanya dilakukan secara mendalam disertai analisis sederhana yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau fenomena yang ada pada saat ini (Nursalam 2015).

Dalam studi kasus ini peneliti melakukan asuhan keperawatan untuk menurunkan tingkat nyeri punggung dengan menerapkan intervensi pemberian terapi pijat Effleurage sebagai upaya menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III yang menjalani perawatan di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

3.2 Subyek Studi Kasus

Penulis mengambil dua pasien Ibu Hamil Trimester III sebagai subyek studi kasus di Puskesmas Oesapa Kota Kupang sesuai dengan kriteria pemilihan

1. Kriteria Inklusi
 - a. Klien yang bersedia menjadi responden
 - b. Ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan nyeri punggung
 - c. Ibu hamil primigravida berusia 20–35 tahun atau lebih dari 35 tahun
 - d. Kehamilan tunggal dan tidak berisiko tinggi (tidak ada preeklampsia, perdarahan, dll)
 - e. Tidak sedang mengonsumsi obat pereda nyeri (analgesik)
 - f. Klien yang mampu berkomunikasi secara verbal

2. Kriteria Eksklusi
 - a. Klien yang tidak bersedia menjadi responden
 - b. Ibu hamil dengan komplikasi kehamilan: preeklampsia, placenta previa, hipertensi gestasional, dll
 - c. Memiliki riwayat cedera tulang belakang, skoliosis berat, atau gangguan muskuloskeletal lain
 - d. Mengalami gangguan kulit berupa infeksi atau luka terbuka pada punggung
 - e. Sedang menggunakan terapi lain yang dapat memengaruhi tingkat nyeri, misalnya akupresur, TENS, atau teknik relaksasi lain."

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus pada studi Kasus ini menyoroti penggunaan terapi pijat Effleurage dalam penatalaksanaan nyeri punggung ibu hamil trimester III.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Independen: Pijat <i>Effleurage</i>	Teknik pemijatan berupa usapan lembut, lambat dan panjang atau tidak terputus-putus dengan menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan embut ke atas permukaan	Diberikan 3x sehari.	SPO (Standar Prosedur Operasional)	-
Dependen: Penurunan Tingkat Nyeri Punggung	Penurunan tingkat nyeri punggung sebelum dan setelah	Tingkat nyeri - 0 = tidak ada nyeri - 1-3=	1. Lembar skoring tingkat nyeri (<i>Numeric</i>)	tingkat nyeri turun sesudah dan

	dilakukan intervensi	Nyeri ringan - 4-6= Nyeri sedang - 7-9= nyeri berat - 10= nyeri berat sekali	<i>rating scale/NRS)</i>	sebelum ada perubah an
--	-------------------------	--	------------------------------	---------------------------------

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa SOP Terapi pijat Effleurage dan lembar skroing tingkat nyeri *Numeric rating scale* (NRS) yang dikelompokkan menjadi nyeri ringan (1-3), nyeri sedang (4-6), dan nyeri hebat (7-10).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah

1. Wawancara
2. Memonitoring tingkat nyeri dengan skala NRS
3. Memberikan intervensi pijat *Effleurage I*
4. Observasi

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Tempat

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

b) Waktu

Penelitian dilakukan selama 3 hari pada bulan Juli 2025

3.8 Analisis data dan Penyajian data

Penyajian data dijadikan dalam bentuk narasi dan tabel. Data dalam bentuk narasi adalah pengkajian yang dilakukan pada responden pengukuran dilakukan pra dan pasca intervensi pijat Effleurage untuk melihat penurunan tingkat nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

3.9 Etika Penelitian

1. *Inform consent*

Lembar persetujuan ini berfungsi untuk menjadi pernyataan bahwa responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Anonymity*

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner. Anonimitas dijaga dengan menggunakan kode pada lembar observasi dan tanda tangan responden dicantumkan pada lembar persetujuan. (Patimbang, 2022).

3. *Confidentially*

Kerahasiaan, diartikan sebagai semua informasi dari responden tidak akan disebarluarkan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Peneliti hanya akan menggunakan kode yang terdapat pada lembar kuesioner sebagai pengganti identitas (Patimbang, 2022)

4. *Justice*

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran. Responden harus diperlakukan dengan adil awal sampai akhir tanpa diskriminasi (Patimbang, 2022).

5. *Beneficence*

Asas kemanfaatan terdiri dari 3, yaitu memastikan responden tidak menderita, bebas eksploitasi dimana peneliti tidak merugikan responden, bebas risiko yaitu menghindari bahaya bagi para responden (Patimbang, 2022).